

KARAKTERISTIK RUMAH BUGIS PADA RUMAH TERAPUNG DI DANAU TEMPE KABUPATEN WAJO SULAWESI SELATAN

Oleh : Andi Farid Sudiyatama
Program Studi : Magister Arsitektur
Pembimbing : Diananta Pramitasari, ST, M.Eng.Ph.D.
Tanggal Wisuda : -

INTISARI

Rumah bugis pada umumnya di sulawesi selatan berdiri di atas daratan dengan konstruksi panggung akan tetapi salah satu daerah di Sulawesi Selatan, tepatnya di Danau Tempe, Kabupaten Wajo memiliki keunikan tersendiri karena mengapung di atas permukaan yang di kenal sebagai rumah kalampang atau rumah terapung.. Hal ini memunculkan pertanyaan Bagaimana karakteristik Rumah Bugis yang terdapat pada Rumah Terapung Di danau Tempe serta Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi komponen yang mengkarakterkan Rumah Bugis pada Rumah Terapung di Danau Tempe. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan observasi, dokumentasi rumah, dan wawancara kepada pemilik rumah di Danau Tempe dengan objek penelitian berjumlah 15 Rumah dengan fokus analisis berupa fisik yaitu fasad, tata ruang, struktur, komponen, dan ornamen serta nonfisik yaitu lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Karakteristik Rumah Terapung dengan bagian-bagian yang dapat diidentifikasi sebagai pembentuk karakter Rumah Bugis berupa Fasad, Tata Ruang, Struktur, Komponen, Ornamen dan Material. Pada Fasad Terbagi tiga yaitu: Awa Bola, Ale Bola, Rakkeang. Pada Tata Ruang terbagi lima yaitu: lego-lego, Lontang Risaliweng, Lontang Ritengnga, Lontang Rilaleng, Dapureng. Pada Struktur Terbagi Lima yaitu: Pondasi, Tiang, Tangga, Posi Bola, Atap (susunan atap). Pada Komponen terbagi delapan yaitu: Lego-lego, Dapureng, loteng (Rakkeang), Pintu, jendela, acara Mappetettong Bola, acara Menre Bola. Pada Ornamen hanya satu yaitu seni hias atap berupa Anjong di atas atap rumah. Pada Material Terbagi dua yaitu: Dinding dan Lantai. Perbedaan yang mencolok dari Rumah terapung adalah tidak adanya Tamping dan Seni Hias Depan Rumah.

Faktor yang mempengaruhi eksistensi komponen Rumah Bugis pada Rumah Terapung, yaitu Faktor lingkungan, sehingga harus mengikuti lokasi dan cuaca yang berada di Danau Tempe. Faktor Sosial, Jumlah keluarga dan status sosial dalam sebuah keluarga mempengaruhi tata ruang serta ornamen pada rumah terapung. Faktor Budaya, latar belakang Suku mempengaruhi bentuk dan susunan rumah terapung yang memiliki pemikiran dan falsafah hidup Suku Bugis. Faktor ekonomi, berupa pekerjaan sebagai nelayan, sehingga membuat rumah terapung agar mendekati sumber pencaharian karena jarak yang jauh, serta penggunaan material yang tahan lama dalam mengurangi pengeluaran ekonomi.

Kata Kunci : Karakteristik, Rumah Bugis, Rumah Terapung, Danau Tempe

THE CHARACTERISTICS OF BUGIS FLOATING HOUSE AT DANAU TEMPE WAJO REGENCY SOUTH SULAWESI

By : Andi Farid Sudiyatama

Study Program : Master of Architecture

Advisor : Diananta Pramitasari, ST, M.Eng.Ph.D.

Graduation Date : -

ABSTRACT

Bugis house in general in South Sulawesi stands on land with stage construction, but one area in South Sulawesi, precisely in Lake Tempe, Wajo Regency has its own uniqueness because it floats on the surface known as kalam pang house or floating house.. This raises the question of how the characteristics of Bugis House contained in The Floating House in Lake Tempe and the factors that influence the existence of components that characterize Bugis House in Floating House in Lake Tempe. This research used a descriptive qualitative method. Data collected by observation, documentation of houses, and interviews to homeowners in Lake Tempe with research objects totaling 15 houses with a focus of analysis as physical facades, layout, structures, components, and ornaments and nonphysical, namely environmental, social, cultural and economic.

The results showed that the characteristics of floating houses with parts that can be identified as shapers of Bugis House character as Facades, Layouts, Structures, Components, Ornaments and Materials. On the Facade Divided by three namely: Awa Bola, Ale Bola, Rakkeang. In spatial planning, there are five things: lego-lego, Lontang Risaliweng, Lontang Ritengnga, Lontang Rilaleng, Dapureng. In The Structure Divided Into Five namely: Foundation, Pole, Ladder, Posi Bola, Roof (roof arrangement). In component divided into eight namely: Lego-lego, Dapureng, attic (Rakkeang), Door, window, Mappetettong Ball event, Menre Bola event. In Ornament only one is the ornamental art of the roof in the form of Anjong on the roof of the house. In Material Divided into two namely: Wall and Floor. The striking difference of the floating house is the absence of Tamping and Home Decorative Art.

Factors that influence the existence of bugis house components in floating houses, namely environmental factors, so that must follow the location and weather in Lake Tempe. Social Factors, Number of families and social status in a family affect the layout and ornament in floating houses. Cultural factors, ethnic background influence the shape and arrangement of floating houses that have the thinking and philosophy of Bugis life. Economic factors, in the form of jobs as fishers, thus making floating houses to approach livelihoods because of long distances, as well as the use of durable materials in reducing economic spending.

Keywords: Characteristics, Bugis House, Floating House, Lake Tempe